ABSTRAK

Nurdiana. 2026. *Manajemen Kegiatan Kokurikuler dalam Pembentukan Karakter Peserta Didik di SMA PGRI 2 Jombang*. Skripsi, Manajemen Pendidikan Islam, Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo (IAI UW) Jombang. Siti Zuliani, S.Pd.I., M.Pd.

Kata Kunci: Manajemen Kokurikuler, Pendidikan Karakter, Kurikulum Merdeka.

Kegiatan kokurikuler sangat penting dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah, meskipun dalam praktiknya sering menghadapi tantangan berupa pengelolaan yang belum rapi dan evaluasi yang kurang konsisten. Penelitian ini bertujuan untuk 1) mendeskripsikan manajemen kegiatan kokurikuler di SMA PGRI 2 Jombang dalam membentuk karakter peserta didik, 2) mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhinya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi sekolah dari kepala sekolah, wakil kepala sekolah bidang kesiswaan, pembina kegiatan kokurikuler, serta peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) pengelolaan kegiatan di sekolah ini sudah berjalan terstruktur lewat empat tahapan, yaitu a. perencanaan dibuat fleksibel mengikuti visi sekolah (IMPRESSIA) dan dievaluasi setiap tiga bulan, b. pengorganisasiannya dilakukan bersama oleh semua warga sekolah dan bekerja sama dengan kodim untuk melatih kedisiplinan, c. pada tahap pelaksanaan, siswa wajib mengikuti program rutin seperti Rabu sehat, Jumat religi, serta *study tour* lewat contoh nyata atau keteladanan langsung dari para guru, d. pengawasannya dilakukan ketat melalui absensi dan evaluasi mingguan. 2) keberhasilan karakter didukung oleh kesiapan sistemik sekolah (faktor pendukung), namun efektivitasnya berbenturan dengan rendahnya kesadaran intrinsik sebagian peserta didik dan hambatan adiksi gawai/*smartphone* (faktor penghambat). Kesimpulannya, kebaruan penelitian ini merefleksikan pentingnya model manajemen POAC kolektif-adaptif yang persuasif di sekolah swasta demi memitigasi gangguan digital dan menjaga konsistensi transformasi karakter peserta didik di era modern.

ABSTRACK

Nurdiana. 2026. *Management of Co-Curricular Activities in Shaping Students' Character at* SMA PGRI 2 Jombang. Undergraduate Thesis, Islamic Education Management, Institut Agama Islam Al-Urwatul Wutsqo (IAI UW) Jombang. Advisor: Siti Zuliani, S.Pd.I., M.Pd.

Keywords: Co-curricular Management, Character Education, Independent Curriculum.

Co-curricular activities play a crucial role in shaping student character in schools, although in practice, they often face challenges such as disorganized management and inconsistent evaluation. This study aims to: 1) describe the management of co-curricular activities at SMA PGRI 2 Jombang in shaping student character, and 2) identify the factors influencing this process. A qualitative approach with a case study design was employed. Data were collected through interviews, observations, and the review of school documents involving the principal, the vice principal for student affairs, co-curricular activity supervisors, and students. The results indicate that: 1) activity management at the school is structured around four stages: a. planning is flexible, aligned with the school's vision (IMPRESSIA), and evaluated quarterly; b. organization involves the entire school community, including collaboration with the local military command (Kodim) to foster discipline; c. implementation requires students to participate in routine programs such as "Healthy Wednesday" and "Religious Friday" and study tours, guided by the direct examples and role modeling of teachers; and d. supervision is rigorous, involving attendance tracking and weekly evaluations. 2) Character development success is supported by the school's systemic readiness (a facilitating factor); however, its effectiveness is hindered by the low intrinsic motivation of some students and issues related to smartphone addiction (inhibiting factors). In conclusion, this study highlights the importance of a persuasive, collective-adaptive POAC (Planning, Organizing, Actuating, Controlling) management model in private schools to mitigate digital distractions and maintain consistency in student character transformation in the modern era.